

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pertumbuhan penduduk Kabupaten Klaten yang terus meningkat, proyeksi penduduk tahun 2041 mengindikasikan peningkatan jumlah penduduk menjadi 1.535.925 jiwa, distribusi puskesmas yang tidak merata serta beban penyakit hingga angka kematian yang tinggi menjadi tantangan utama dalam penyediaan layanan kesehatan. Melalui proyeksi penduduk dengan metode aritmatika, diketahui bahwa pada tahun 2041 jumlah penduduk Kabupaten Klaten akan bertambah signifikan, sehingga kebutuhan akan fasilitas kesehatan primer juga meningkat. Analisis kebutuhan sarana menunjukkan bahwa diperlukan penambahan 18 puskesmas baru yang tersebar di 17 kecamatan, dengan Kecamatan Bayat memerlukan tambahan terbanyak yaitu 2 unit, sementara kecamatan lainnya memerlukan 1 unit masing-masing.

Analisis jangkauan pelayanan menggunakan metode *buffer*, *network analysis*, dan *isochrone* menunjukkan bahwa 25 kecamatan memiliki aksesibilitas yang sangat baik (kategori sangat terjangkau), sementara Kecamatan Kemalang menjadi satu-satunya wilayah dengan keterjangkauan rendah (46%) akibat kondisi topografi yang berbukit dan jarak tempuh yang melebihi 15 menit. Keempat, evaluasi kesesuaian lahan berdasarkan Permenkes No. 19 Tahun 2024 menghasilkan 3.838,60 hektar atau sekitar 5,47% dari luas wilayah Kabupaten Klaten yang sesuai untuk pengembangan puskesmas, dengan faktor kunci seperti kemiringan lereng, ketersediaan infrastruktur, dan penghindaran kawasan rawan bencana.

Integrasi seluruh analisis melalui *overlay* spasial menghasilkan menghasilkan 2 titik lokasi untuk pembangunan puskesmas baru, yakni di Kecamatan Kemalang dan Kecamatan Kalikotes. Lokasi-lokasi tersebut telah memenuhi kriteria teknis, aksesibilitas, kesesuaian RTRW, dan status hak tanah (Hak Pakai), serta telah divalidasi melalui survei lapangan. Dengan demikian, perencanaan lokasi puskesmas ini diharapkan dapat menjadi masukan strategis bagi Pemerintah Kabupaten Klaten dalam menyusun dokumen penataan ruang guna mewujudkan pemerataan akses layanan kesehatan yang berkeadilan dan optimal.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian perencanaan lokasi puskesmas di Kabupaten Klaten Tahun 2041 sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi pemerintah

- a. Pemerintah Kabupaten Klaten perlu menjadikan hasil perencanaan lokasi puskesmas ini sebagai bahan masukan dalam penyusunan dokumen perencanaan tata ruang sehingga penyediaan fasilitas kesehatan lebih merata dan sesuai kebutuhan masyarakat.
 - b. Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten perlu melakukan sinkronisasi perencanaan fasilitas kesehatan dengan data proyeksi pertumbuhan penduduk, persebaran permukiman, serta pola jaringan jalan, agar lokasi puskesmas benar-benar mampu menjangkau masyarakat secara optimal.
 - c. Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten perlu memprioritaskan pembangunan puskesmas pada wilayah dengan jangkauan pelayanan yang rendah atau wilayah dengan keterbatasan akses sarana kesehatan, sehingga disparitas pelayanan kesehatan dapat dikurangi.
2. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, penulis merekomendasikan untuk perlu adanya penelitian tentang kajian lebih lanjut terkait dengan aspek sosial-ekonomi, seperti preferensi masyarakat dalam memilih fasilitas kesehatan, agar perencanaan lokasi puskesmas juga dapat mempertimbangkan perilaku masyarakat.